

## ABSTRAK

Perkembangan industri kebandaraan erat kaitannya dengan peningkatan kebutuhan akan jasa angkutan udara, ekspansi rute dan armada maskapai, dan perkembangan teknologi. Pengelola bandar udara komersial di bagian Tengah dan Timur Indonesia, PT Angkasa Pura 1, melakukan reposisi dan restrukturisasi perusahaan dengan membuat anak-anak perusahaan seiring dengan perkembangan tersebut. PT Angkasa Pura Supports sebagai salah satu dari anak perusahaan bertanggung jawab untuk mengadakan berbagai barang dan jasa yang digunakan oleh PT Angkasa Pura 1. Manajemen pengadaan pada rantai pasok industri kebandaraan memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan barang dan jasa dalam mengoperasikan bandar udara. Salah satu produk utama dalam operasional bandara adalah X-ray. Adanya berbagai kriteria untuk membuat keputusan memilih alternatif pemasok X-ray yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan membutuhkan metode yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Metode *Analytic Network Process* (ANP) merupakan salah satu metode pengambilan keputusan dengan beberapa kriteria yang dapat digunakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kriteria yang memengaruhi pengambilan keputusan dan pengaruhnya terhadap kriteria lain serta alternatif terbaik yang disarankan untuk PT Angkasa Pura Supports dengan metode ANP. Pada penelitian ini ditemukan empat *cluster* kriteria yaitu *cost*, *delivery*, *reputation*, dan *after sales service* dengan tiga kriteria pada setiap cluster. Hasil analisis menunjukkan hubungan ketergantungan kriteria dan bobot kepentingan setiap kriteria. Kriteria paling berpengaruh pada setiap *cluster* adalah *order processing cost* (49.6%) pada *cluster cost*, Kecepatan waktu pengiriman (48.2%) pada *cluster delivery*, rekomendasi (43.3%) pada *cluster reputation*, dan kecepatan dalam merespon komplain (46.5%) pada *cluster after sales service*. Sedangkan alternatif pemasok terbaik yang disarankan adalah PT Anugerah Maju Bersama Cemelang (50.6%).

**Kata kunci:** Manajemen pengadaan, pemilihan pemasok, pengambilan keputusan, *Analytic Network Process* (ANP)

## ABSTRACT

*Airport industry development is closely related to increased demand for air transport services, airline route and fleet expansion, and technological developments. As the operator of commercial airports in Central and Eastern Indonesia, PT Angkasa Pura 1 is repositioning and restructuring the company by creating subsidiaries in line with these developments. PT Angkasa Pura Supports as one of the subsidiaries is responsible for the procurement of various goods and services used by PT Angkasa Pura 1. Procurement management on airport management plays an important role in meeting the needs of goods and services for airport operations. One of the main products in the airport operations is the X-ray. The existence of a variety of criteria in choosing X-ray supplier that fit the needs of the company requires methods that can help in decision-making. Analytic Network Process (ANP) is one of multiple criteria decision-making methods that can be used. The purpose of this study is to specify the criteria that affect decision-making and the influence among the criteria and also to determine the best supplier alternative suggested for PT Angkasa Pura Supports with ANP method. This study identifies four clusters of criteria: cost, delivery, reputation, and after sales service with three criteria in each cluster. The analysis shows a relationship of dependence criteria and the weight of importance of each criterion. The most influential criteria in each cluster are order processing cost (49.6%) in the cost cluster, delivery time speed (48,2%) in the delivery cluster, recommendation (43.3%) in the reputation cluster, and responsiveness in repounding to complaints (46.5%) in the after sales services cluster. While the alternatives suggested the best supplier is PT Anugerah Maju Bersama Cemerlang (50.6%).*

**Keywords:** *Procurement management, supplier selection, decision making, Analytic Network Process (ANP)*